

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan komprehensif yang meliputi asuhan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana dengan pendekatan *Continuity of Care (COC)* dan pendokumentasian SOAP pada Ny. R usia 25 tahun, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian data subjektif dan data objektif pada Ny. R dan bayinya diperoleh melalui wawancara langsung dengan ibu serta keluarga, observasi klinis, pemeriksaan fisik, dan telaah dokumen pendukung seperti buku KIA dan catatan pelayanan kesehatan.
2. Analisis data dan penentuan diagnosis kebidanan pada Ny. R dan bayinya dilakukan berdasarkan kesesuaian antara data subjektif dan objektif yang diperoleh pada setiap tahap asuhan, sehingga masalah dan kebutuhan klien dapat diidentifikasi secara tepat.
3. Perencanaan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana disusun sesuai dengan kondisi, kebutuhan, serta permasalahan yang ditemukan, dengan mengacu pada teori dan standar pelayanan kebidanan yang berlaku.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. R dan bayinya dilaksanakan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan ibu

dan bayi. Selama proses asuhan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan fakta di lapangan.

5. Evaluasi asuhan kebidanan menunjukkan bahwa seluruh tindakan yang diberikan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga pelayanan KB berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan asuhan.
6. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny. R dan bayinya telah dilakukan secara sistematis dan lengkap menggunakan metode SOAP sesuai dengan standar pendokumentasian kebidanan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi asuhan kebidanan secara *Continuity of Care (COC)* pada Ny. R, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Disarankan agar bidan terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan menerapkan prinsip *Continuity of Care*. Bidan diharapkan mampu membangun komunikasi yang efektif, empatik, dan berpusat pada kebutuhan ibu sehingga dapat meningkatkan kenyamanan, kepercayaan, serta kepatuhan klien dalam menjalani asuhan kebidanan. Penerapan *COC* secara konsisten dapat menjadi upaya preventif untuk mendeteksi dan mencegah komplikasi pada ibu dan bayi.

## **2. Bagi Ibu dan Keluarga**

Diharapkan ibu dan keluarga dapat berperan aktif dan kooperatif dalam mengikuti setiap kunjungan asuhan kebidanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana. Dukungan keluarga, khususnya suami, sangat penting dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi serta keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan penggunaan kontrasepsi yang tepat.

## **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan institusi pendidikan kebidanan dapat terus memperkuat implementasi praktik Continuity of Care dalam pembelajaran klinik mahasiswa. Pendekatan ini tidak hanya menunjang pencapaian kompetensi mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berorientasi pada kebutuhan perempuan (woman-centered care).

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai Continuity of Care dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden maupun variasi setting pelayanan. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat menilai dampak jangka panjang penerapan COC terhadap luaran kesehatan ibu dan bayi, kepuasan klien, serta efektivitas pelayanan kebidanan di masyarakat.